

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jeruk siam adalah bagian kecil dari sekian banyaknya varietas jeruk yang sudah dikenal dan dibudidayakan di Indonesia, dinamakan jeruk siam karena berasal dari siam (Thailand) di negara asalnya ini dikenal dengan nama *som kin wan* (Fengky Vernando, 2017). Jeruk siam di kenal umum dengan nama jeruk Berastagi yang termasuk anggota jeruk keprok. Disebut jeruk Berastagi karena jeruk siam terdapat di Sumatera Utara tepatnya di Berastagi (Utama, 2005). Jeruk siam sangat digemari karna rasanya yang manis, harum dan segar ketika dikonsumsi langsung ataupun bentuk olahan, daging buahnya bertekstur lunak mengandung banyak air warna buah jeruk siam kuning kehijauan ujung buah bundar dan berpusar dan mempunyai ciri khas kulit buahnya yang tipis sekitar 2 mm beda dengan jeruk lain, permukaanya halus licin mengkilap dan menempel lekat pada daging buahnya dengan produksi buah cukup lebat dengan berat perbuahnya sekitar 75,6 gr selain itu jeruk siam sangat mudah di jumpai sehingga mempermudah untuk membeli atau mengkonsumsinya (Anita, 2012). Jeruk siam merupakan buah yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat baik kalangan atas, menengah maupun kalangan masyarakat bawah karena merupakan sumber vitamin C yang diperlukan tubuh jeruk siam dapat mencegah beberapa penyakit berbahaya seperti kanker, diabetes, dan masalah kesehatan lainnya (Yasinta Alferia Lembu, 2022). Terlebih pada era pandemi covid-19 dimana pada kondisi tersebut permintaan terhadap subsektor hortikultura mengalami peningkatan yang signifikan, salah satunya adalah tingginya angka konsumsi buah yang dipercaya dapat meningkatkan kekebalan atau imun tubuh (Riya Novita, 2023).

Produksi jeruk siam di Provinsi Jambi pada tahun 2022 sebesar 88.886 ton (BPS, 2023). Tercatat 3 kabupaten di Provinsi Jambi sebagai sentra produksi jeruk siam tertinggi yakni Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Muaro Jambi, sebagian besar produk jeruk siam tersebut akan di jual ke Kota Jambi sehingga pembeli buah jeruk siam akan lebih banyak. Buah jeruk lokal belum dapat menunjukkan keunggulannya dibandingkan dengan jeruk impor dari segi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Konsumen membedakan satu produk dengan produk yang lainnya melalui atribut yang melekat pada suatu produk, atribut produk buah antara lain rasa, aroma, keadaan fisik buah maupun harga (Riska, 2012). Persepsi akan menjadi tolak ukur konsumen untuk membeli buah jeruk siam dan kualitas buah menjadi indikator untuk memilih buah tersebut, semakin buah itu berkualitas semakin banyak persepsi yang baik. Persepsi yang baik terhadap jeruk akan diikuti dengan preferensi yang baik pula, preferensi konsumen terhadap atribut dan varietas jeruk siam akan menentukan sejauh mana konsumen menerima dan mengonsumsi buah tersebut, atribut produk merupakan karakteristik produk yang berfungsi sebagai atribut evaluasi dalam proses pengambilan keputusan, dimana atribut tersebut bergantung pada jenis produk dan tujuannya (Yasinta Alferia Lembu, 2022). Oleh sebab itu perlu untuk mengetahui persepsi dan preferensi konsumen terhadap buah jeruk siam.

Berdasarkan penjelasan diatas perlu untuk dilakukan penelitian di Kota Jambi, dengan judul penelitian “Hubungan Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Buah Jeruk Siam Di Kota Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran persepsi konsumen terhadap atribut buah jeruk siam di Kota Jambi?
2. Bagaimana gambaran preferensi konsumen terhadap atribut buah jeruk siam di Kota Jambi?
3. Bagaimana hubungan persepsi dan preferensi konsumen terhadap atribut buah jeruk siam di Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Mendeskripsikan presepsi konsumen terhadap atribut buah jeruk siam di Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan gambaran preferensi konsumen terhadap atribut buah jeruk siam di Kota Jambi.
3. Menganalisa hubungan persepsi dan preferensi konsumen terhadap atribut buah jeruk siam di Kota Jambi.

1.4 Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan sumbang pemikiran bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha budidaya tanaman buah jeruk siam.